

**KURANGNYA MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER MUSIK DI SMP N 30 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**Queentesa Maharti
NIM/BP.1103475/2011**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING**SKRIPSI**

Judul : Kurangnya Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik
di SMP N 30 Padang

Nama : Queentesa Maharti

NIM/TM : 1103475/2011

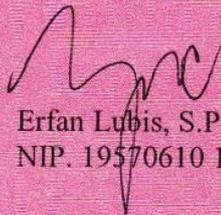
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 4 Maret 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19570610 198603 1 002

Pembimbing II,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan,



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Padang

Judul : Kurangnya Minat Siswa Terhadap
Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP N 30 Padang

Nama : Queentesa Maharti

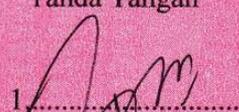
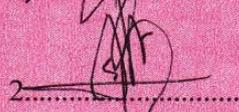
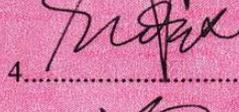
NIM/TM : 1103475/2011

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Juli 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua : Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	1. 
2.	Sekretaris : Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	2. 
3.	Anggota : Dr. Ardipal, M.Pd.	3. 
4.	Anggota : Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	4. 
5.	Anggota : Drs. Syahrel, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Queentesa Maharti
NIM/TM : 1103475/2011
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Kurangnya Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP N 30 Padang”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeindra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Queentesa Maharti
NIM/TM. 1103475/2011

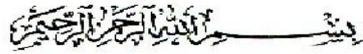
ABSTRAK

Queentesa Maharti (2011/1103475). Kurangnya Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP N 30 Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Padang. 2014.

Pada penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak berjalan dengan baik, dikarenakan kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Minat siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu, faktor lingkungan, sarana dan prasarana dan guru.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui penyebab kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Musik di SMP N 30 Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Objek Penelitian adalah kelas VIII dengan jumlah responden sebanyak 211 orang. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket, studi pustaka, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa siswa kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik disebabkan oleh tidak adanya tenaga pelatih dan kurangnya motivasi dari pihak sekolah dan guru untuk menumbuhkan minat anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya yang telah mempermudah dan memberikan jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, **“Kurangnya Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMP N 30 Padang”**. Shalawat beriring salam tak lupa penulis ucapkan kepada nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW karena beliau telah berhasil membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat meraih gelar S-1 sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik). Proses penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
3. Semua Tim Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk menguji penulis.
4. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum selaku ketua jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) yang telah memberikan

kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak ibu dosen pendidikan Sendratasik yang telah memberikan motivasi serta semangat pada peneliti.
6. Kepala sekolah SMP N 30 Padang beserta guru-guru yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua, Harmadi (Ayah), Ebiyarti (Ibu) dan adikku satu-satunya Bima Maulana yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun secara materil serta dorongan semangat yang tiada henti-hentinya, terutama doa dan kasih sayang dari keluarga tercinta sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Sahabat-sahabat, dan teman-teman Sendratasik 2011 (Sensasi), atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 30 April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Pembelajaran	7
2. Tujuan Pembelajaran.....	8
3. Minat	9
a. Pengertian Minat	9
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat	10
4. Indikator Minat.....	12
5. Pengertian Musik	13
6. Ekstrakurikuler	14
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	14
b. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler	15
c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	16
d. Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	16
e. Hal-hal yang Mempengaruhi Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Musik	17
f. Bentuk Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Musik.....	18
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Jenis Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Profil Sekolah.....	29
C. Hasil Penelitian	35
1.1 Penyebaran Angket	35
1.2 Hasil Wawancara	44
D. Pembahasan.....	47
1.1 Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik	47
1.2 Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP N 30 Padang.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	58
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Lembar Angket.....	21
2. Deskripsi Data Indikator Kognisi (Menenal).....	34
3. Deskripsi Data Indikator Emosi (Perasaan).....	37
4. Deskripsi Data Indikator Konasi (Kehendak).....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konseptual	19
2. Gerbang SMP N 30 Padang	27
3. Lapangan Upacara, Lapangan Takrau SMP N 30 Padang	32
4. Pekarangan di Depan Kelas SMP N 30 Padang.....	32
5. Pekarangan SMP N 30 Padang	33
6. Lapangan Parkir SMP N 30 Padang.....	33
7. Membagikan Angket Kepada Siswa	42
8. Siswa Menjawab Pertanyaan Angket.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler Musik.....	58
2. Lembar Angket Penelitian.....	61
3. Deskripsi data hasil angket siswa.....	64

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat. Dapat dikatakan bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban masyarakat suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut. Didalam proses belajar mengajar pastinya harus ada pendidik dan peserta didik tentunya.

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal disekolah didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal menengah yang menjembatani pendidikan dasar (SD) dengan pendidikan Lanjutan menengah atas (SMA). Seperti yang tertera dalam KTSP, Pelaksanaan Pendidikan Seni Budaya di SMP telah diatur dalam 4 (empat) bidang pelajaran, yaitu bidang seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni drama/teater. Secara keseluruhan target kurikulum yang hendak dicapai dalam Pendidikan Seni Budaya adalah mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan apresiasi, kreasi, dan memberi kesempatan siswa untuk menyalurkan bakat dan minat di bidang seni budaya.

Di sekolah sendiri terdapat kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan pembelajaran intrakurikuler berpusat didalam kelas yang merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang berupa pemberian materi/bahan ajar dari guru mata pelajaran. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler tidak berpusat didalam kelas yang mana kegiatan ini diperuntukkan bagi siswa yang berminat dan berbakat dibidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan disekolah diluar dari jam mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah serta mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik secara maksimal. Disamping itu ekstrakurikuler juga sangat

penting sekali untuk pembentukan kepribadian siswa, seperti sifat saling menghargai, tolong menolong, kerja sama, sportif, dan kreatif.

SMP N 30 Padang beralamat di Jl. Baru Andalas No.15 Padang. Sekolah ini masih menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), disini pendidikan seni budaya tidak hanya memuat materi ajar yang bersifat teoritis akan tetapi juga berupa praktek. Disamping pelajaran dikelas yang mana guru memberikan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sekolah ini juga mengadakan kegiatan diluar kelas yang berupa kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan didalam Suryosubroto (2009 : 287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Berdasarkan observasi awal hasil wawancara peneliti dengan guru seni budaya, SMP N 30 Padang memiliki banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya dibidang musik, yaitu drum band dan vokal. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap 1 minggu sekali. Dalam hal ini, terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 30 Padang tidak lepas dari peran sekolah, guru, pelatih, dan minat siswa itu sendiri. Dari hasil wawancara, pada kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 30 Padang, sarana dan prasarana lengkap, tetapi siswa kurang

berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik. Hal ini menyebabkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 30 Padang tidak terlaksana dengan baik.

Menurut Djaali (2013 : 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Artinya minat itu merupakan satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaknya. Didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, minat siswa adalah hal yang sangat penting agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Sekolah memberi fasilitas yang lengkap kepada siswa untuk mengembangkan bakat dibidang seni musik, sehingga siswa termotivasi mengikuti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik.

Kegiatan ekstrakurikuler musik sangat bermanfaat untuk membentuk siswa selain menyalurkan bakat dan minat siswa dibidang musik, kegiatan ekstrakurikuler ini juga bertujuan agar siswa lebih kompak, dan membentuk kepribadian dalam bersikap, menghilangkan sikap egois siswa. Lebih tepatnya kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tiga peran penting untuk siswa dibidang kognitif (pengetahuan), Afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Sehubungan dengan hal diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 30 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka diidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 30 Padang tidak terlaksana dengan baik.
2. Kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 30 Padang.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah diatas, agar permasalahan tidak meluas dan terfokus pada pokok dari permasalahan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu “Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik di SMP N 30 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalahnya, yaitu “Mengapa Minat Siswa Kurang Terhadap Kegiatan ekstrakurikuler Musik di SMP N 30 Padang?” .

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui penyebab kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Musik di SMP N 30 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Menambah ilmu pengetahuan buat penulis.
2. Agar kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 30 Padang dapat berjalan dengan baik.
3. Salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan Sendratasik untuk mendapatkan gelar sarjana.
4. Sebagai bahan bacaan atau referensi bagi pembaca.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Menurut Bruner di dalam Asri Budiningsih (2012 : 43) pembelajaran yang selama ini diberikan disekolah lebih banyak menekankan pada perkembangan kemampuan analisi, kurang mengembangkan kemampuan berfikir intuitif. Menurut Wina Sanjaya (2007 : 49) pembelajaran disebut juga suatu sistem, karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan untuk membelajarkan siswa. Artinya pada sistem pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dengan kata lain, pembelajaran ditekankan atau berorientasi pada aktivitas siswa. Proses pembelajaran itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen.

Menurut Aunurrahman (2013 : 4) dalam proses pembelajaran, pengembangan potensi siswa harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu, baik didalam bidang mata pelajaran seni budaya, olahraga, fisika, dan lain sebagainya. Disamping itu didalam proses pembelajaran, pengembangan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan guru dan sesama siswa juga harus dilandasi sikap saling menghargai secara terus menerus disetiap kegiatan pembelajaran berlangsung.

Didalam pembelajaran sendiri terdapat 2 jenis kegiatan pembelajaran, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat didalam kelas, sedangkan ekstrakurikuler kegiatan yang berfungsi untuk mengembangkan bakat dan minat siswa yang dilakukan diluar kelas.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Menurut Hamzah B. Uno (2011 : 19) tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang hasil pembelajaran apa yang diharapkan. Tujuan ini bisa sangat umum, sangat khusus atau dimana saja dalam kontinuu khusus. Menurut Dick & Carey di dalam Wina Sanjaya (2007 : 84) : *The instructional goal is statement that describes what it is that student will be able to do after they have completed instruction.* Dalam kurikulum berorientasi pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran itu juga biasa diistilahkan dengan indikator hasil belajar. Artinya apa yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran.

Menurut Suyono dan Hariyanto (2014 : 209-210) tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar siswa mampu mewujudkan perilaku belajar yang efektif. Perhatian siswa difokuskan dan aktif kepada pembelajaran yang sedang berlangsung, mereka dimotivasi untuk

mengikuti kegiatan yang ada disekolah baik kegiatan yang berlangsung didalam kelas maupun diluar kelas.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Pada dasarnya minat adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008 : 957) menyatakan bahwa, pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, perhatian atau kesukaan. Menurut Slameto (2010 : 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan melakukan aktifitas tersebut dengan senang serta tanpa adanya unsur paksaan untuk melakukan hal yang disenanginya tersebut.

Seseorang yang berminat terhadap suatu kegiatan, maka ia akan cenderung memperhatikan dan mengamatnya serta tertarik untuk mencobanya. Menurut Djaali (2013 : 121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyeluruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jadi, dapat dikatakan minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal

lainnya, dan juga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi dari seseorang yang mendorongnya untuk bertindak, menyenangkan, mempersoalkan, berbuat, menanggapi, atau menerima suatu objek dan aktifitas serta melibatkan diri dengan sungguh-sungguh.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Menurut Crow and Crow dalam Arikunto (1998 : 67) faktor yang mempengaruhi minat, yang pertama adalah faktor pendorong dari dalam, yang ke dua adalah faktor motif sosial, dan yang ke tiga faktor emosi.

Faktor pendorong dari dalam merupakan rangsangan yang datang dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misalnya seseorang yang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan maka ia cenderung akan belajar dengan giat.

Faktor motif sosial ini terkait dengan minat seseorang terhadap suatu objek atau suatu hal, disamping dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia hal itu juga dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya seseorang yang berminat pada prestasi yang tinggi agar ia mendapatkan status sosial yang tinggi pula.

Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap subjek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai seseorang dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Menurut Haditono dalam Utomo (2012 : 11) minat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu: (1) Faktor dari dalam (*intrinsik*), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam diri orang itu sendiri. Orang senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Seperti: rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, dan motivasi, (2) Faktor dari luar (*ekstrinsik*), bahwa suatu perbuatan dilaksanakan atas dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, sarana dan prasarana, dan guru.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang ada dalam minat adalah (1) adanya kecenderungan dan kebutuhan dalam diri seseorang untuk bertindak, (2) adanya pemusatan perhatian individu terhadap suatu objek, (3) adanya rasa senang pada individu ketika melakukan sesuatu hal, dan yang terakhir (4) adanya pemusatan pikiran, perasaan, dan kemauan atau pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menarik perhatian individu tersebut.

4. Indikator Minat

Dengan mengetahui indikator minat, maka dapat diambil langkah untuk melihat sejauh mana minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik. Menurut Abdul Rahman Abror (1993 : 112) menjelaskan indikator minat ada tiga, yaitu sebagai berikut:

a. Kognisi (mengenal),

Kognisi dalam hal ini sama artinya dengan kognitif, dimana yang paling utama didalam kognisi ini adalah pengetahuan yang berupa pengenalan terhadap objek yang diminati. Minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Jadi, setiap orang yang berminat dengan suatu objek memiliki pengetahuan akan hal yang diminatinya.

b. Emosi (perasaan)

Indikator yang tak kalah pentingnya adalah perasaan anak. Tiap aktivitas yang akan dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik itu perasaan senang maupun tidak senang. Menurut Slameto (2010 : 185) perasaan ada pada gejala psikis yang bersifat subjektif pada umumnya. Apabila siswa menyukai suatu bidang tertentu, maka ia akan mengikuti kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh, begitupun sebaliknya.

c. Konasi (kehendak)

Konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yang diwujudkan dalam bentuk kemauan untuk melakukan suatu kegiatan.

5. Pengertian Musik

Musik pada hakikatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptanya. Dengan musik orang dapat menyatakan ungkapan perasaan prilakunya. Meskipun tanggapan terhadap ungkapan perasaan melalui musik ini akan berbeda bagi setiap orang. Hal ini tergantung pada pengalaman tingkat pengenalan dan pengertian orang itu terhadap unsur-unsur musik yang membentuk komposisi musik atau lagu itu. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008 : 441) musik adalah bunyi-bunyian, sedangkan menurut Jamalus dalam Moh Muttaqin (2008 : 33) musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Menurut Sila Widhyatama (2012 : 35) musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dalam melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah. Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat dikatakan musik adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi yang mana didalamnya terdapat unsur melodi, irama, dan harmoni, bentuk dan struktur lagu dan merupakan ekspresi sebagai satu kesatuan.

6. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang yang diminati oleh siswa, misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan yang diselenggarakan oleh sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan sekolah lainnya bisa saling berbeda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa, dan kemampuan sekolah.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan didalam Suryosubroto (2009 : 287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Kemudian ditambahkan lagi menurut Arikunto (1998 : 57) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.

Berdasarkan menurut pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa serta untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat siswa.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah menurut Direktorat Pendidikan menengah Kejuruan di dalam Suryosubroto (2009 : 287-288) adalah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Selanjutnya mengenai ruang lingkup dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dijelaskan oleh Direktorat Pendidikan menengah Kejuruan didalam Suryosubroto (2009 : 288) ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler. Jadi, ruang lingkup dari kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Amir Daien di dalam Suryosubroto (2009 : 288) kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti drumband, tari, vokal dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja, seperti pertandingan olahraga, kamping, dan sebagainya.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP N 30 cukup banyak, seperti olahraga, kesenian musik dan tari, dan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler dibidang musik dilakukan setiap sekali seminggu, yaitu pada setiap hari sabtu. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik terdapat kegiatan drum band dan vokal.

d. Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008 : 584) partisipasi adalah hal ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut Moelyarto Tjokrowinoto didalam Suryosubroto (2009 : 293) partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang didalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut. Adapun unsur-unsur dari partisipasi adalah sebagai berikut:

- (1) Keterlibatan anggota didalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi.
- (2) Kemauan anggota untuk berinisiatif dan berkreasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi.

Didalam penelitian ini partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi siswa yaitu keikutsertaan atau keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler.

e. Hal-hal yang Mempengaruhi Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk berpartisipasi didalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti yang dikemukakan oleh Noeng Moehajir didalam Suryosubroto (2009 : 299), yaitu :

- (1) Partisipasi tanpa mengenal kegiatan dari ekstrakurikuler karena diperintahkan untuk ikut.
- (2) Berpartisipasi karena siswa telah mengenal kegiatan ekstrakurikuler tersebut, adanya daya tarik dari kegiatan ekstrakurikuler dan minat dari siswa.
- (3) Berpartisipasi karena siswa telah melihat tentang pelaksanaan dari kegiatan ekstrakurikuler dan menyakini bahwa ide tersebut memang baik, dan bermanfaat bagi siswa.

Dari penjelasan diatas, maka selain minat kegiatan ekstrakurikuler juga memerlukan partisipasi siswa, dimana dapat melibatkan semua siswa,

dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri diselenggarakan oleh sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan program kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

f. Bentuk Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor, serta mendorong penyaluran bakat dan minat siswa. Partisipasi siswa sangat dibutuhkan sekali untuk terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Dalam hal ini bentuk dari partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bisa berupa mengikuti setiap kegiatan seperti ekstrakurikuler musik, tari, dan lain sebagainya. Kemudian, ikut serta, dan melibatkan diri pada setiap kegiatan ekstrakurikuler. Bentuk partisipasi lain dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah berupa saran, usul dan kritik didalam suatu organisasi khususnya ekstrakurikuler

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai rujukan kedua dari penelitian yang digunakan sebagai kajian teori dan juga dijadikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian ini. Adapun penelitian relevan dari penelitian ini antara lain :

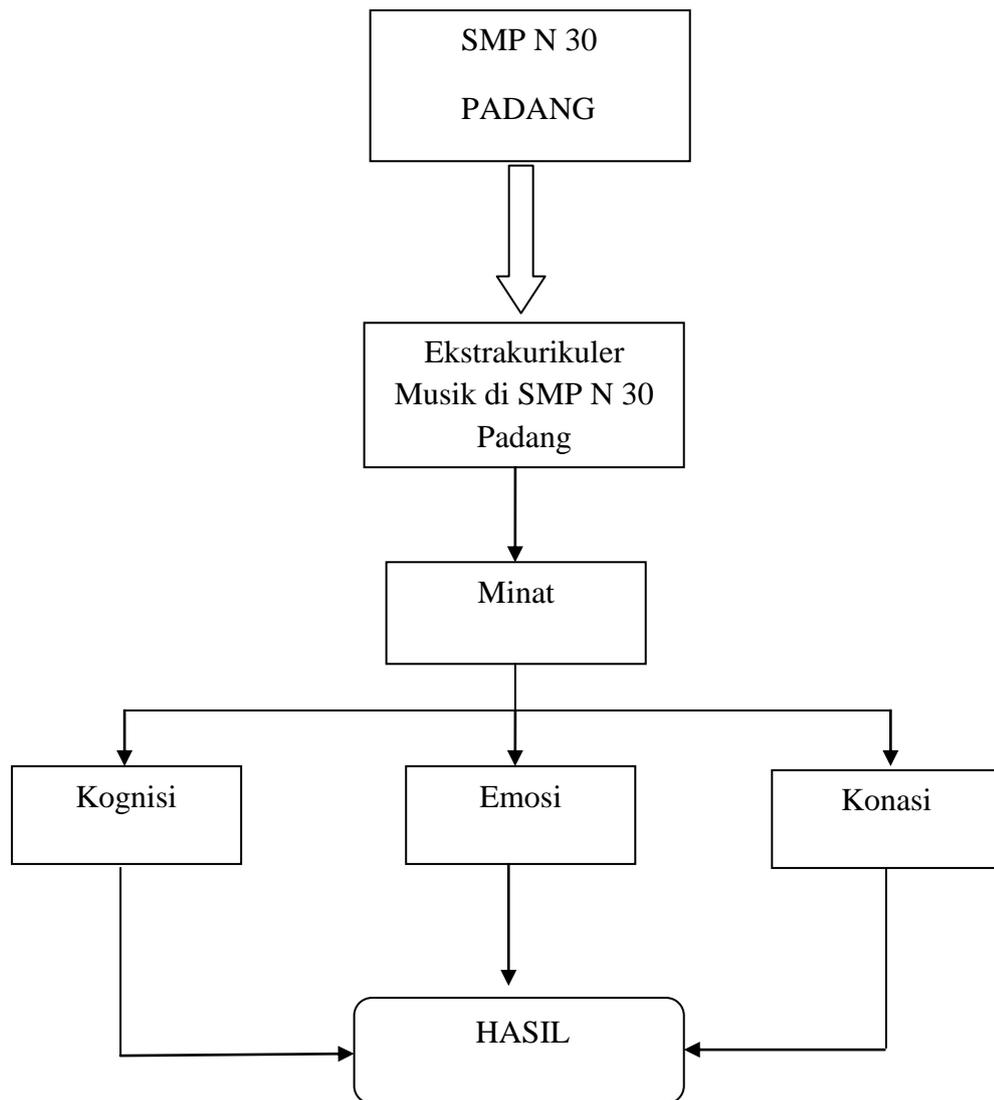
1. Yasmiarni (2011), dalam skripsinya yang berjudul “Minat Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMP N 1 Hiliran Gumanti

Kabupaten Solok”. Dengan rumusan masalah yaitu bagaimana minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP N 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok? Dengan kesimpulan bahwa minat siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP N 1 Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sudah baik, dalam hal ini dilihat dari minat keseluruhan siswa terhadap seni tari yaitu 74,64%.

2. Wina Priyanti (2014), dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Di SMP N 1 Payakumbuh”. Dengan rumusan masalahnya yaitu bagaimana upaya SMP N 1 Payakumbuh dalam menyeimbangkan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan intrakurikuler? Dengan kesimpulan bahwa fenomena yang memang nyata yang ada di SMP N 1 Payakumbuh yaitu turunnya nilai siswa dalam mata pelajaran dikelas, karena mereka hanya terfokus untuk latihan dan persiapan lomba. Jadi, membuat prestasi siswa pada kegiatan intrakurikuler tidak seimbang dengan kegiatan ekstrakurikuler.

C. Kerangka Konseptual

Didalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik, minat dan partisipasi siswa sangat berperan sekali didalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 30 Padang, agar kegiatan ini berjalan dengan baik.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler musik dilihat dari indikator kognisi (mengenal) dapat disimpulkan bahwa, frekuensi siswa yang menjawab mengenal apa itu musik dan alat-alat musik yang ada pada ekstrakurikuler musik cukup banyak. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil data frekuensi siswa yang menjawab Ya sebanyak 192 dari 211 informan, dan frekuensi siswa yang memahami cara bermain musik yang benar sebanyak 43 dari 211 informan. Dari data ini dapat dilihat bahwa banyak siswa yang tidak memahami bagaimana cara memainkan alat musik yang baik dan benar.

Selain itu, minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dilihat dari indikator emosi (perasaan). Frekuensi siswa yang menjawab senang melihat orang bermain musik sebanyak 203 dari 211 informan. Frekuensi siswa yang menjawab senang mendengarkan orang bermain musik berjumlah 205 dari 211 informan. Berarti, frekuensi siswa yang menjawab senang melihat dan mendengarkan orang bermain musik pada indikator perasaan sangat banyak. Terakhir, minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik dapat dilihat dari indikator konasi (kehendak). Frekuensi siswa yang ingin terlibat pada kegiatan ekstrakurikuler musik sedikit yaitu 69 dari 211 informan. Kemudian,

frekuensi siswa yang menjawab kegiatan ekstrakurikuler menarik berjumlah 92 dari 211 informan. Jadi, frekuensi siswa yang ingin terlibat pada kegiatan ekstrakurikuler musik dan yang mengatakan ekstrakurikuler musik menarik adalah sedikit.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik di SMP N 30 Padang yaitu faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal) yang meliputi faktor lingkungan dan guru. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa lingkungan mempengaruhi minat siswa, siswa yang tidak berminat disebabkan oleh pengaruh teman yang tidak berminat. Kemudian faktor guru, berdasarkan hasil penelitian, guru dan sekolah kurang menumbuhkan dan mengembangkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik. Selain itu, dikarenakan tenaga pelatih yang tidak ada maka siswa tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pengamatan, pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan agar sekolah dan guru mampu bekerjasama untuk meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik, karena minat merupakan kunci utama dari baik atau tidaknya pelaksanaan ekstrakurikuler musik. Selain itu, penulis juga berharap sekolah dapat mendatangkan pelatih yang ahli dibidang musik, agar siswa-siswi lebih termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler musik.